

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya Peneliti ingin menguji kebenaran dari hipotesis tersebut, dengan menguji apakah Ukuran Bank, Profitabilitas, Umur Bank , *Awards*, *Customer influence* dan leverage berpengaruh terhadap pengungkapan Anti Korupsi.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan keadaan atau objek yang setidaknya memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode tahun 2012 sampai 2016.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari sejumlah anggota terpilih dari populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, menggunakan penghitungan menurut Hair dkk. (2010) yaitu menggunakan penghitungan minimal sampel yaitu 5 dikali jumlah keseluruhan variabel. Jadi jumlah sampel yang didapatkan yaitu 30 BUS yang berasal 5 kali 6 variabel independen, dengan Kriteria-kriteria BUS yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki Annual Report periode tahun 2012 sampai 2016 yang dapat diakses oleh peneliti.

2. Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki laporan CSR atau dan lapaoran keberlanjutan (*Sustanbility report*) secara mandiri dari tahun 2012 sampai 2016 yang dapat diakses oleh peneliti.

TABEL 3.1

JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Bank Umum Syari'ah (BUS) yang terdaftar di OJK (2012-2016)	11
2	Bank Umum Syariah (BUS) yang laporannya tidak dapat diakses oleh peneliti (2012 – 2016)	0
Jumlah Perusahaan Sampel		11

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Pengumpulan data dimulai dari pencarian laporan tahunan (*annual report*) Bank Umum Syariah (BUS) yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 bank dan masa pengamatan selama 5 tahun (2012 – 2016). Sehingga jumlah observasi yang gunakan sebanyak 55.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari :

1. Annual Report Bank Umum Syariah (BUS)
2. Laporan CSR atau/dan laporan keberlanjutan (*Sustanbility Report*) secara mandiri pada Bank Umum Syariah (BUS)
3. Laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang telah di publikasikan

3.4. Definisi dan Operasional Pengukuran Variabel

3.4.1. Variabel Independen

Pada bagian ini membahas mengenai teknik pengukuran variabel Independen (Ukuran Bank, Profitabilitas, Umur Bank, *Awards*, *Customer influence* dan Leverage). Ringkasan teknik pengukuran variabel independen dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

TABEL 3.2

PENGUKURAN VARIABEL INDEPENDEN

Variabel Independen	Pengukuran	Tipe Data
Ukuran Bank	Total Aset	continuous
Profitabilitas	ROA	continuous
Umur Bank	tahun sejak bank sampel itu didirikan sampai tahun penelitian	continuous
<i>Awards</i>	Dummy, 1 = perusahaan mendapatkan CSR Awards 0 = perusahaan tidak mendapatkan CSR Awards	<i>Categorical</i>
<i>Customer influence</i>	$\frac{\text{Dana syirkha temporer}}{\text{total Ekuitas}}$	continuous
Leverage	$\frac{\text{total kewajiban}}{\text{total Aset}}$	continuous

3.4.1.1. Ukuran Bank (Size)

Teknik pengukuran variabel ukuran bank pada penelitian sebelumnya, disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

TABEL 3.3

PENELITIAN TERDAHULU PENGUKURAN UKURAN BANK

Peneliti	Negara	Pengukuran
Giannarakis (2014)	USA	Total aset
Anas (2015)	Malaysia	Total aset
Sari (2012)	Indonesia	Logaritma natural total aset

Ukuran perusahaan menggambarkan tentang seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Terbukti dari tabel 3.3 bahwa total aset adalah teknik pengukuran yang paling umum dari ukuran perusahaan. Dengan demikian Pengukuran ukuran bank pada penelitian ini menggunakan Total Aset.

3.4.1.2. Profitabilitas

Teknik pengukuran variabel profitabilitas pada penelitian sebelumnya, disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

TABEL 3.4

PENELITIAN TERDAHULU PENGUKURAN PROFITABILITAS

Peneliti	Negara	Pengukuran
Esa and Ghazali (2012)	Malaysia	ROA
Hanifa dan Cahaya (2016)	Indonesia	ROA
Gallego (2016)	Berbagai negara	ROA

Pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa pada umumnya Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah *Return on Asset* (ROA), rasio antara laba bersih terhadap total aset. Adapun pengukuran profitabilitas pada Penelitian ini, total aset menggunakan rata – rata total aset tahun penelitian di tambah dengan total aset tahun sebelumnya. Rumus perhitungan ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{(\text{Total Aset}_t + \text{Total Aset}_{t-1})/2}$$

Keterangan :

Total Aset = Total Aset tahun t

Total Aset -1 = Total Aset sebelum t

3.4.1.3. Umur Bank (Age)

Teknik pengukuran variabel umur bank pada penelitian sebelumnya, disajikan pada tabel 3.5 sebagai berikut:

TABEL 3.5

PENELITIAN TERDAHULU PENGUKURAN UMUR BANK

Peneliti	Negara	Pengukuran
Roberts (1992)	USA (Tidak tertulis dengan jelas)	Usia perusahaan didirikan
Chakroun (2017)	Tunisia	Jumlah tahun operasi sejak berdirinya bisnis
Wuttichindanon (2017)	Thailand	Jumlah tahun bank didirikan

Dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa secara umum usia bank menggunakan jumlah perusahaan tersebut didirikan. Dengan demikian pengukuran variabel Umur Bank pada penelitian ini menggunakan Jumlah tahun sejak bank sampel itu didirikan sampai tahun penelitian

3.4.1.4. Awards

Teknik pengukuran variabel *awards* pada penelitian sebelumnya, disajikan pada tabel 3.6 sebagai berikut:

TABEL 3.6

PENELITIAN TERDAHULU PENGUKURAN AWARDS

Peneliti	Negara	Pengukuran
Boesso and Kumar (2007)	Italia dan USA	Jumlah penghargaan yang didapat perusahaan
Anas (2015)	Malaysia	Dummy : 1 = <i>Awards</i> 0 = <i>No awards</i>

Pada tabel diatas menunjukkan adanya 2 bentuk pengukuran, yaitu *categorical* dan *continuous*. Pengukuran variabel independen *awards* dalam penelitian ini menggunakan *categorical* atau variabel *dummy* yang dimana perusahaan mendapatkan *CSR Awards* diberi nilai 1 dan sebaliknya diberikan nilai 0. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan CSR, penghargaan yang digunakan hanya *CSR awards*.

3.4.1.5. *Customer Influnce*

Teknik pengukuran variabel *customer influnce* pada penelitian sebelumnya, disajikan pada tabel 3.7 sebagai berikut:

TABEL 3.7

PENELITIAN TERDAHULU PENGUKURAN *CUSTOMER INFLUNCE*

Peneliti	Negara	Pengukuran
Roberts (1992)	USA (Tidak tertulis dengan jelas)	Persentase simpanan dari pelanggan dengan total ekuitas
Darus (2015)	Malaysia	Persentase simpanan dari pelanggan dengan total ekuitas

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada umumnya pengukuran variabel *customer influence* menggunakan Persentase simpanan dari pelanggan dengan total ekuitas. oleh karena itu Pengukuran proporsi dana investasi dalam penelitian ini menggunakan rasio perbandingan antara dana investasi mudharabah dengan total ekuitas bank. Dalam perbankan syariah terdapat beberapa akad yaitu wadiah, mudharabah dan lain- lain, pada penelitian ini fokus pada akad mudharabah. Dalam konteks mudharabah, dana investasi yang dimaksud adalah dana yang diinvestasikan oleh nasabah kepada bank syariah untuk tujuan bagi hasil, dan bank syariah bertindak sebagai pihak yang mengelola dana, dan hal tersebut dapat dilihat dari dana pihak ketiga atau dana *syirkhah temporer* dalam laporan keuangan BUS.

3.4.1.6. Leverage

Teknik pengukuran variabel leverage pada penelitian sebelumnya, disajikan pada tabel 3.8 sebagai berikut:

TABEL 3.8

PENELITIAN TERDAHULU PENGUKURAN LEVERAGE

Peneliti	Negara	Pengukuran
Esa (2012)	Malaysia	<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>
Dewi (2013)	Indonesia	<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>
Gallego (2016)	Berbagai negara	Debt to Assets Equity (DER)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengukuran variabel leverage dapat diukur menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio hutang terhadap aset. Namun secara umum leverage dihitung dengan rasio hutang terhadap aset. Maka, pengukuran leverage pada penelitian ini diproaksikan dengan perhitungan *Debt to Assets Ratio (DAR)* yaitu rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap total aktiva, ratio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh total aktiva, Rumus yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah :

$$Leverage = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total Aset}}$$

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan anti korupsi. *Checklist* pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist* yang ada dalam *guideline Global Reporting Initiative (GRI)* versi G4 pada komponen

korupsi, yaitu: (1) risiko korupsi, (2) pelatihan dan prosedur serta (3) kebijakan anti korupsi serta insiden korupsi dan tindak lanjutnya (GRI 2013). Indikator pengukuran yang akan digunakan terlampir (Lampiran 2). Perhitungan Item informasi diberi skor numerik berdasarkan basis dikotomi yaitu setiap item pengungkapan anti korupsi yang diungkapkan diberi nilai “1”, dan nilai “0” apabila tidak diungkapkan. kemudian dihitung untuk setiap BUS yang menjadi sampel sebagai rasio dari total skor pengungkapan terhadap kemungkinan pengungkapan maksimum oleh perusahaan. Indeks pengungkapan untuk masing-masing BUS kemudian dinyatakan sebagai persentase (Pribadi 2015). Teknik ini dengan membaca laporan tahunan BUS untuk mencari item informasi dalam *checklist* pengungkapan. Kesebelas *checklist* terdapat pada lampiran 2.

Perhitungan Indeks dalam Pengungkapan anti korupsi, dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Anti Korupsi} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{11}$$

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Fokus paparan deskripsi biasanya adalah berhubungan dengan homogenitas dan normalitas data. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali, 2011).

Tabel statistik deskriptif yang dihasilkan akan memuat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai rata-rata dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai terendah dan tertinggi dari sampel.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien (Ghozali, 2011). Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Nilai residual terdistribusi normal jika lebih dari 0,05. Sebaliknya nilai terdistribusi tidak normal jika kurang dari 0,05 atau 5% (Ghozali, 2011).

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara

variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya suatu model regresi terdapat multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara client test yakni dengan cara membuat regresi tambahan (*auxiliary regression*) yaitu dengan meregresi variabel independen dengan variabel independen lainnya. Jika R-square dari regresi tambahan $>$ R-square regresi berganda maka ada multikolinieritas (Kurniawati, 2011).

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2011). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi, yaitu uji Durbin-Watson (DW test) dan Run Test. Dan pada penelitian ini menggunakan Run Test, apabila hasil Run Test menunjukkan nilai di atas 0,05 maka data residual terjadi secara random namun jika signifikansi di bawah 0,05 maka data residual terjadi secara tidak random.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. Namun jika variannya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu pengujian dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel indepenen. Jika nilai probabilitas signfikansinya diatas 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansinya dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.5.3. Uji Hipotesis

3.5.3.1. Analisis Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan persamaan sebagai berikut :

$$PAK = \alpha + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ ROA} + \beta_3 \text{ AGE} + \beta_4 \text{ AWARDS} + \beta_5 \text{ COS} + \beta_6 \text{ DAR} + e$$

Keterangan :

PAK	: Pengungkapan Anti Korupsi
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien Regresi
SIZE	: Ukuran Bank
ROA	: Profitabilitas
AGE	: Umur Bank
AWARDS	: <i>Awards</i>

COS : *Customer influence*

DAR : Leverage

e : error term

3.5.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menguji seberapa besar variasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R^2 , menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk presentase. Kemudian sisanya (100 % - perentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain, selain yang digunakan dalam model (Ghozali, 2011)

3.5.3.3. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Uji t menggunakan derajat kepercayaan sebesar 90% dan tingkat kesalahan α sebesar 10%. Apabila Prob. $< 0,10$ dengan tingkat kesalahan (α) = 10% maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen.
- b. hipotesis akan diterima apabila memiliki nilai sig. $< 0,10$
- c. hipotesis akan ditolak apabila memiliki nilai sig. $> 0,10$